

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KESEHATAN PENGEMUDI TAKSI KOPERASI SOPIR TRANSPORTASI (KOSTI) SOLO

DIAN PRATIWI ANDINI -- E2A003014.
(2007 - Skripsi)

Pengemudi taksi adalah profesi yang banyak menghabiskan waktu di lalu lintas kota yang tinggi polusi. Pola istirahat dan gaya hidup yang tidak sehat merupakan faktor timbulnya gangguan kesehatan, tetapi pekerjaan sebagai pengemudi adalah kontributor utama yang meningkatkan risiko gangguan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan pengemudi taksi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah pengemudi taksi Kosti Solo. Sampel diambil menggunakan metode *simple random sampling* sebanyak 110 pengemudi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner melalui wawancara, observasi dan pengukuran. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata umur adalah 42,81 tahun. Mayoritas berpendidikan SMU (65,5%), rata-rata masa kerja 8,42 tahun. Sebagian besar adalah perokok (70,0%), hampir separuhnya (48,0%) tergolong perokok sedang dengan lama merokok mayoritas >20 tahun (66,2%). Pengkonsumsi alkohol 18,2%, rata-rata mengkonsumsi 6 kali perbulan, 55,0% diantaranya mengkonsumsi lebih dari satu botol per minum. Lebih dari separuh (54,5%) responden tidak mengkonsumsi minuman berenergi, 56,1% dari pengkonsumsi hanya minum 1 kali per minggu, 33,6% responden tidak melakukan aktivitas olahraga, tergolong berstatus gizi gemuk (71,8%), mayoritas hanya melakukan pengobatan sendiri jika mengalami gangguan kesehatan (43,6%). Keluhan muskuloskeletal yang paling banyak dialami adalah bagian *lumbar spine* (39,1%). Penyakit yang banyak diderita adalah asthma dan maag, masing-masing dengan prevalensi 9,1%. Penelitian longitudinal perlu dilakukan untuk memastikan hasil penelitian *cross sectional* dan melihat hubungan antara faktor pekerjaan tertentu dan status kesehatan pengemudi taksi.

Kata Kunci: pengemudi taksi, gangguan muskuloskeletal, status gizi, minuman berenergi, alkohol, rokok